

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK LIMBAH DAUN TEMBAKAU SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI ULAT GRAYAK (*Spodopteralitura*). Komisi Pembimbing 1) Ketua :Dyah Nuning Erawati, SP, MP, 2) Anggota : Ir. Usken Fisdiana.

Limbah daun tembakau yang dihasilkan di Indonesia terutama di daerah Jember jumlahnya sangat melimpah. Limbah ini dihasilkan setelah pemeliharaan dan pemanenan daun tembakau sebagai komoditas utama. Limbah daun tembakau seperti tangkai daun dan daun wiwilan yang jumlahnya sangat melimpah berpotensi untuk dimanfaatkan untuk insektisida nabati. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2013 bertempat dilaboratorium Perlindungan Tanaman dan lahan Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini metode yang digunakan adalah RAK dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, dan masing – masing perlakuan meliputi : (P1) Tanpa Pengendalian, (P2) Insektisida kimia, (P3) Ekstrak Tembakau Vor Oogst, (P4) Ekstrak Tembakau Na Oogst. Ekstrak limbah daun tembakau berpotensi sebagai insektisida nabati karena intensitas serangan *S. litura* berbeda tidak nyata dengan perlakuan kimia. Mortalitas *S. litura* dipengaruhi oleh perlakuan dengan penekanan tertinggi pada perlakuan P2 (kimia) 90.72 % kemudian P4 (ekstrak NO) 53.65% dan P3 (ekstrak VO) 40.70%. Ekstrak limbah daun tembakau berpengaruh tidak nyata terhadap panjang daun, lebar daun, dan diameter batang.

Kata Kunci : daun tembakau, insektisida nabati, limbah, ulat grayak.